**ABSTRAK**

Melvia Claudia Tugianto / 35150131 / 2019 / Pengaruh *Return on Assets*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017 / Pembimbing : Ari hadi Prasetyo, Drs.,M.M.,M.Ak.

Penerimaan pajak di Indonesia merupakan sumber penerimaan terbesar bagi pendapatan negara. Dalam upaya mengoptimalkan penerimaan pajak ini masih terdapat hambatan dalam pemungutan pajak, salah satunya yaitu Wajib Pajak yang melakukan *tax avoidance*. Tindakan dalam menghindari pajak ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, beberapa diantaranya adalah *return on asset*, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan komite audit. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *return on asset*, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan komite audit terhadap *tax avoidance*.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori keagenan dan teori akuntansi positif. Teori keagenan menunjukkan adanya hubungan antara agen dan prinsipal yang memiliki perbedaan kepentingan. Teori akuntansi positif menunjukkan sebuah proses, yang menggunakan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan kebijakan akuntansi yang paling sesuai untuk menghadapi kondisi tertentu dimasa mendatang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah *return on asset* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive judgement sampling*. Teknik analisis data untuk menguji masing-masing variabel dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji deskriptif, uji *pooling*, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dengan uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t dengan bantuan program IBM SPSS 23.

Setelah dilakukan uji pooling, maka dapat disimpulkan bahwa data dapat digabung. Data penelitian ini memenuhi seluruh uji asumsi klasik. Uji F menunjukkan variabel independent secara bersama – sama cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai signifikasi 0.005. Hasil uji t untuk variabel *return on asset*, komite audit, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak cukup bukti berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan demikian tidak tolak Ho.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* tidak cukup bukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan komite audit tidak cukup bukti berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.